# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

(1) Semakin meningkatnya konsentrasi BA dari 2 mg/l hingga 6 mg/l menghasilkan tunas pisang Ambon Kuning yang semakin banyak.

(2) Semakin meningkatnya konsentrasi IAA dari 0 mg/l hingga 1 mg/l yang dikombinasikan dengan BA menghasilkan tunas pisang Ambon Kuning yang semakin sedikit.

(3) Terdapat kombinasi terbaik antara konsentrasi BA dan IAA yaitu 6 mg/l BA yang dikombinasikan dengan IAA 0 mg/l yang menghasilkan tunas terbanyak pada kultur *in vitro* pisang Ambon Kuning sebanyak 16,44 tunas.

(4) Terdapat interaksi antara penggunaan BA dan IAA dalam multiplikasi tunas pisang Ambon Kuning secara *in vitro*. Pada perlakuan 2 mg/l BA, penambahan IAA 0,5 mg/l dan 1 mg/l menghasilkan tunas pisang Ambon Kuning yang semakin banyak. Pada perlakuan 4 mg/l BA, peningkatan jumlah tunas hanya terjadi pada penambahan IAA 0,5 mg/l, sedangkan penambahan IAA 1 mg/l menurunkan jumlah tunas per eksplan. Pada perlakuan 6 mg/l BA, penambahan IAA 0,5 mg/l dan 1 mg/l menurunkan jumlah tunas per eksplan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar pencacahan dilakukan lebih awal yaitu setelah eksplan berada di media perkondisi dan sebelum eksplan masuk ke media perlakuan.